



## ANALISIS *GAIRAIGO* YANG TERDAPAT DALAM MEDIA CETAK YOMIURI SHINBUN

Fanny Dwi Kania Secy Yuliarti, Rina Supriatnaningsih, Chevy Kusumah Wardhana ✉

Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### *Sejarah Artikel:*

Diterima November 2017  
Disetujui Desember 2017  
Dipublikasikan Januari 2018

#### *Keywords:*

*Loanwords, Gairaigo, compound word, abbreviation, clipping, acronym*

### *Abstract*

This paper describes the process of forming the word on Gairaigo. Gairaigo is a Japanese loanword which originates from a foreign language except Chinese. It undergoes sound adjustments (Phonology) and grammatical adjustments before being borrowed and used as Gairaigo in Japanese. Gairaigo analyzed is gairaigo which was written in Yomiuri Shinbun Newspaper, edition of 22<sup>nd</sup> of January 2017. There are two processes which occur on Gairaigo existing in the data source. Firstly, the phonological process or sound adjustment is divided into 5 aspects. They are Adding vocals, changing sounds, accents, and pronunciations according to the spelling. Secondly, the Morphological process or the word-former morpheme. The morphological process is divided into 2; Fukugo (compound) and Ryakugo (Abbreviation). Ryakugo consists of abbreviation, clipping, and acronym.

### **Abstrak**

Dalam kertas ini menjelaskan proses pembentukan kata pada Gairaigo. Gairaigo adalah kata serapan bahasa Jepang yang berasal dari bahasa Asing selain bahasa China. Gairaigo mengalami penyesuaian bunyi (fonologi) dan penyesuaian gramatikal sebelum dipinjam dan digunakan sebagai Gairaigo dalam bahasa Jepang. Gairaigo yang dianalisis adalah Gairaigo yang terdapat pada koran Yomiuri shinbun edisi 22 Januari 2017. Terdapat 2 proses yang terjadi pada Gairaigo yang ada pada sumber data. Pertama, proses Fonologi atau penyesuaian bunyi yang dibagi menjadi 5 aspek; penambahan vokal, perubahan bunyi, aksen dan ucapan menurut ejaan dalam bahasa Jepang. Kedua, proses Morfologi atau morfem pembentuk kata. Proses morfologi dibagi menjadi 2 yaitu; Fukugo (penggabungan) dan Ryakugo (pemendekkan). Ryakugo terdiri dari singkatan, Clipping (pemenggalan) dan Akronim.

© 2018 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 2 FBS Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [nawang@unnes.ac.id](mailto:nawang@unnes.ac.id)

ISSN 2252-6250

## PENDAHULUAN

Bahasa akan terus terus mengalami perkembangan, namun terkadang kita dituntut tidak hanya menguasai bahasa ibu namun juga Bahasa Asing agar dapat berkomunikasi secara global. Demi menjalin hubungan antar Negara, bahasa menjadi salah satu media penghubungan yang baik. Dari hubungan antar negara tersebut terjadilah kontak antar bahasa yang berbeda. Pengaruh yang muncul dari kontak bahasa tersebut antara lain dapat berupa pemindahan atau pengalihan unsur suatu bahasa asing ke dalam bahasa lain melalui peminjaman. Sehingga dari kontak antar bahasa tersebut terbentuklah kata pinjaman (serapan) (Sanada, 1995:73).

Demikian pula dengan bahasa Jepang yang memiliki banyak kata pinjaman. Menurut Sudjianto dan Dahidi (2007:98) kata menurut asal usulnya dalam bahasa Jepang terbagi menjadi 3 yaitu, *Wago* (kata asal Jepang) *Kan'go* (Kata serapan china) dan *Gairaigo* (Kata serapan selain dari china), sehingga dapat disimpulkan jika kata serapan dalam bahasa Jepang terdiri dari *Kan'go* dan *Gairaigo*. Dari kedua kata serapan tersebut *Gairaigo* yang memiliki banyak karakteristik yang membedakannya dengan *Kan'go*, salah satunya penulisannya yang menggunakan katakana dan asal pembentukannya yang berasal dari berbagai bahasa. Misalnya: ミーティング (*miitinggu*), rapat dari bahasa Inggris: Meeting. アルバイト (*arubaito*), kerja paruh waktu dari bahasa Jerman: Arbeit. アベック (*abekku*) dan sebagainya.

Hampir sebagian besar kosa kata pada *Gairaigo* memiliki bentuk yang berbeda dengan kosa kata aslinya karena mengalami penyesuaian bunyi (*fonologi*) dan penyesuaian gramatikal. Misalnya kata *sabotage* (bolos) dalam bahasa Inggris menjadi サボル '*saboru*' atau *international network* (internet) menjadi インターネット '*intanetto*'. Selain bentuk yang berbeda, terdapat beberapa *Gairaigo* yang setelah disesuaikan bunyi dan gramatikalnya mengalami pemendekkan kata karena dirasa terlalu panjang. Misalnya マスコミュニケーション '*masukomyunikeeshon*' dalam bahasa Inggris (mass communication) menjadi マスコミ '*masukomi*', sehingga salah satu cara agar dapat lebih memahami tentang *Gairaigo* perlu

diketahui juga proses pembentukannya serta konsep-konsep mengenai pembentukannya.

Saat ini, banyak *Gairaigo* ditemukan dalam media cetak berupa koran dan majalah. Media cetak itu sendiri merupakan salah satu jenis media komunikasi massa selain media elektronik. Perkembangan media cetak di Jepang sangat pesat mengikuti permintaan konsumen sehingga gambaran kehidupan masyarakat Jepang dapat diwakili dari media cetak. Koran merupakan media cetak yang paling banyak dibaca oleh orang Jepang, karena koran lebih murah dari majalah, dan hampir setiap koran terbit setiap hari sehingga berita yang ditampilkan lebih terkini.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti pembentukannya *Gairaigo* yang terdapat koran serta mendeskripsikan proses-proses morfologis yang terjadi pada *Gairaigo*.

## METODE PENELITIAN

Data penelitian ini diambil dari koran harian *Yomiuri Shinbun*, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Sumber data adalah koran *Yomiuri Shinbun* edisi 22 Januari 2017. Penelitian ini mengambil data berupa kata pinjaman (*Gairaigo*) dari koran *Yomiuri Shinbun* dengan 202 data yang dianalisis. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik catat atau teknik menjaring data dengan dengan mencatat hasil penyimakan data. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah teknik pilah unsur penentu dengan cara memilah data yang akan dianalisis. Langkah-langkah penelitian berupa, mengumpulkan data, menganalisis data dan menyajikan hasil analisis data.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis dari sumber data Koran *Yomiuri shinbun*, terdapat 204 *Gairaigo* yang dianalisis dari 167 objek data. 78 *Gairaigo* mengalami proses morfologi dan 126 *Gairaigo* merupakan *Gairaigo* bentuk dasar yang tidak mengalami proses morfologi namun mengalami penyesuaian bunyi (Fonologi). Pada bab ini memaparkan 78 *Gairaigo* yang mengalami proses morfologi dan proses-proses apa saja yang dialaminya. Secara garis besar, Terdapat 2 proses

morfologi yang terjadi pada *Gairaigo*, yaitu: *Fukugo* (penggabungan) dan *Ryakugo* (abreviasi).

1. *Fukugo* (penggabungan)

*Gairaigo* yang mengalami proses Penggabungan kata yang terdapat pada sumber data terbagi menjadi 2 yaitu: kombinasi kata bahasa Asing dengan bahasa Asing dan kombinasi kata bahasa Asing dengan kata bahasa Jepang. Sesuai data yang dianalisis *Gairaigo* dikelompokkan sebagai berikut:

1) Kombinasi kata bahasa asing dengan kata bahasa asing

- a. *Toppu + kurasu* → *Toppukurasu* ‘kelas terbaik’ (Eng. Top dan Class)
- b. *Iibun + peesu* → *iibunpeese* ‘kecepatan yang sama’ (Eng. Even dan Pace)
- c. *Borantia + Gurūpu* → *Borantia-gurūpu* ‘kelompok relawan’ (Eng. Volunteer dan Group)
- d. *Pawaa + appu* → *Pawaa-appu* ‘meningkatkan kekuatan’ (Eng. Power dan up)
- e. *Kyacchi + booru* → *Kyacchi-booru* ‘permainan tangkap bola’ (Eng. Catch dan Ball)
- f. *Gurobaru + Bijinesu* → *Gurobaru-bijinesu* ‘bisnis Global’ (Eng. Bussines dan Global)
- g. *Paburikku + Byuuingu* → *Paburikku-byuuingu* ‘Tampilan umum’ (Eng. Public dan Viewing)

2) Kombinasi kata bahasa asing dengan kata bahasa Jepang

1. *Bijinesu + tetsugaku* → *Bijinesu-tetsugaku* ‘Filsafat Bisnis’ (Eng. Bussines)
2. *Ninki + Myuujikaru* → *Ninki-myujikaru* ‘Musikal terkenal’ (Eng. Musical)
3. *Penaruthii + seido* → *Penaruthii-seido* ‘Sistem Hukuman’ (Eng. Penalty)
4. *Bei + Medhia* → *Bei-medhia* ‘Massmedia Amerika’ (Eng. Medhia)
5. *Kawase + reeto* → *kawase-reeto* ‘Pertukaran Mata uang’ (Eng. Rate)
6. *Shin + sisutemu* → *shin-sisutemu* ‘Sistem baru’ (Eng. System)
7. *Dorai + kajitsu* → *Dorai-kajitsu* ‘Buah Kering’ (Eng. Dry)

8. *Purasenta + Gen-eki* → *Purasenta-gen-eki* ‘Sumber plasenta’ (Eng. Placenta)

9. *Intaafakusu + tsushin* → *Intaafakusu-tsushin* ‘Komunikasi Interfaks’ (Eng. Interfax )

10. *Yuushou + Taitoru* → *Yuushou-taitoru* ‘Judul Kemenangan’ (Eng. Title)

11. *Rokuon + Teepu* → *Rakuon-teepu* ‘Rekaman Radio Tape’ (Eng. Tape)

12. *Keiei + seminaa* → *Keiei-seminaa* ‘Seminar Manajemen’ (Eng. Seminar)

13. *Dairekuto + gata* → *Dairekuto-gata* ‘Tipe Langsung’ (Eng. Direct)

14. *Wakate + Dansaa* → *Wakate-dansaa* ‘Penari Muda’ (Eng. Dancer)

15. *Shiminshichoukakukyouzai + Sentaa* → *Shiminshichoukakukyouzai-sentaa* ‘Pusat pengajaran audiovisual’ (Eng. Center)

16. *Ohirome + Iibento* → *Ohirome-iibento* ‘Pameran Pertama’ (Eng. Event)

17. *Machiai + Supesu* → *Machiai-supesu* ‘Ruang Tunggu’ (Eng. Space)

18. *Antiku + kagu* → *Antiku-kagu* ‘Mebel Antik’ (Eng. Antique)

19. *Ripiito + ritsu* → *Ripiito-ritsu* ‘tingkat berulang’ (Eng. Repeat)

20. *Taipu + Dendoushiki* → *Taipu-Dendoushiki* ‘Tipe listrik’ (Eng. Tipe)

21. *Shougyou + Biru* → *Shougyou-biru* ‘Gedung Komersial’ (Eng. Bill)

22. *Resutoran + Machi* → *Resutoran-machi* ‘Restoran kota’ (Eng. Restaurant)

23. *Kan + Juusu* → *Kan-juusu* ‘jus kaleng’ (Eng. Juice)

24. *Mado + Garasu* → *Mado-garasu* ‘kaca jendela’ (Eng. Glass)

25. *Shouhiseikatsu + Adobaizaa* → *Shouhiseikatsu-Abaizaa* ‘Penasihat keseharian konsumen’ (Eng. Adviser)

26. *Enerugii + gen* → *Enerugii-gen* ‘Sumber energi’ (Eng. Energy)

27. *Baraethii + bangumi* → *Baraethii-bangumi* ‘Ragam Program tv’ (Eng. Variety)

28. *Mekanizumu + Kaimei* → *Mekanizumu-kaimei* ‘Perkembangan Mekanisme’ (Eng. Mechanizm)

29. *Sokuteikiki + Meeka* → *Sokuteikiki-meka* ‘Pembuat Alat pengukur’ (Eng. Maker)
  30. *Sougou + Puranna* → *Sougou-puranna* ‘Perencanaan Komprehensif’ (Eng. Planner)
  31. *Saigo+ Raundo* → *Saigo-Raundo* ‘Putaran terakhir’ (Eng. Round)
  32. *Buramen + sen* → *Buramen-sen* ‘Melawan Bremen’ (kata asal : Bremen ‘nama tim sepak bola’)
  33. *Yuushou + Paretto* → *Yuusho-paretto* ‘Palet kemenangan’ (Eng. Pallet)
  34. *Danjou + Shinguru* → *Danjou-shinguru* ‘tunggal campuran’ (Eng. Single)
  35. *Junia + Senshukenuousha* → *Junia-senshukenuousha* ‘Kejuaraan junior’ (Eng. Junior)
  36. *Kokusai + sukī + renmei* → *Kokusai-sukī-renmei* ‘Liga Ski Internasional’ (Eng. Ski)
  37. *Konchinentaru + hai* → *Konchinentaru-hai* ‘Piala Kontinental’ (Eng. Continental)
  38. *Han + dooping* → *han-dooping* ‘Anti Doping’ (Eng. Doping)
  39. *Tairyō + riido* → *Tairyō-riido* ‘Memimpin massa’ (Eng. Lead)
  40. *Ankaa + Shoubu* → *Ankaa-shoubu* ‘Pertandingan jangkar’ (Eng. Anchor)
  41. *Sutamina + busoku* → *Sutamina-busoku* ‘kekurangan stamina’ (Eng. Stamina)
  42. *Jishu + toreningu* → *Jishu-toreningu* ‘Pelatihan Sukarela’ (Eng. Training)
  43. *Dai + hitto + Seihin* → *Dai-hitto-seihin* ‘Produk yang sangat terkenal’ (Eng. Hit)
  44. *Furadansu + Nakama* → *Furadansu – nakama* ‘Rekan penari hula’ (Eng. Hula Dancer)
  45. *Orijinaru + komono* → *Orijinaru-komono* ‘Aksesoris asli’ (Eng. Original)
  46. *Kaigai + Aatisuto* → *Kaigai-aatisuto* ‘Seniman luar negeri’ (Eng. Artist)
  47. *Origami + Saakuru* → *Origami-saakuru* ‘Peredaran Origami’ (Eng. Circle)
  48. *Poromōshon + katsudo* → *Poromōshon-katsudo* ‘Kegiatan promosi’ (Eng. Promotion)
  49. *Tomin + Fāsuto* → *Tomin-fāsuto* ‘Warga negara pertama’ (Eng. Fast)
  50. *Eigo + Puroguramu* → *Eigo-puroguramu* ‘Program bahasa Inggris’ (Eng. Program)
  51. *Oogata + danpu* → *Oogata-danpu* ‘Truk besar’ (Eng. Damp)
  52. *Yūsho + Parēdo* → *Yūsho-parēdo* ‘Parade kemenangan’ (Eng. Parade)
  53. *Sekiyusei + puranto* → *Sekiyusei-puranto* ‘Pabrik permintakan’ (Eng. Plant)
2. *Ryakugo* (abreviasi)
- Dalam hasil analisis data terdapat 3 proses abreviasi yang dialami Gairaigo pada sumber data yaitu: Singkatan, Clipping (pemenggalan) dan Akronim. Berikut pemaparan Gairaigo yang mengalami proses abreviasi.
- 1) Singkatan
    1. CEO → *Chief Executive Officer*
    2. NAFTA → *North America Free Trade Agreement*
    3. WTO → *World Trade Organization*
    4. EU → *European Union*
    5. GPS → *Global positioning system*
  - 2) Clipping (pemenggalan)
    1. Back Clipping
      - a. *Tero[rizumu]* → *Tero* ‘Terorisme’ (Eng. Terrorism)
      - b. *Demo[nsutoreeshon]* → *Demo* ‘Demonstrasi’ (Eng. Demonstration)
      - c. *Senchi[metoru]* → *Senchi* ‘sentimeter’ (Eng. Centimeter)
      - d. *Terebi[shon]* → *Terebi* ‘televisi’ (Eng. Television)
      - e. *Konbini[ensusutoa]* → *Konbini* ‘Toko serba ada’ (Eng. Convenience store)
    2. Fore Clipping
      - a. *[Intaa]netto* → *netto* ‘internet’ (Eng. Internet)
      - b. *[Uebu]saito* → *Saito* ‘’ (Eng. Website)
    3. Akronim
      - a. *Paaso[naru] Kon[pyuuta]* → *Pasokon* ‘Komputer Pribadi’ (Eng. Personal Computer)

- b. *Zene[raru]* + *Kon[torakuchaa]* → *Zenekon* ‘Perencanaan Konstruksi’ (Eng. General Contractor)
3. *Gairaigo* yang mengalami lebih dari satu proses Morfologi
- 1) *Fukugo* (penggabungan) dan *Clipping* (pemenggalan)
- a. *Infura[sutorakuchaa]* + *Toushi* → *Infura-toushi* ‘Investasi bidang infrastruktur’ (Eng. Infrastructure)
- b. *Esute[thikku]* + *Saron* → *Esutesaron* ‘Salon kecantikan’ (Franc. Esthetique, Eng. Salon)
- c. *Barentain* + *Choko[reeto]* → *Barentain-choko* ‘coklat valentin’ (Eng. Valentine dan Chocolate)
- d. *Shokubutsu* + *Ekisu[torakuto]* → *Shokubutsu-ekisu* ‘Ekstrak tanaman’ (Holand. Extract)
- e. *[Intaa]netto* + *Sābisu* → *Netto-Sābisu* ‘Jasa Internet’ (Eng. Internet dan Service)
- Khazali, Rhenald. 1992. *Manajemen Periklanan, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: PT. Pustaka Utama Grafiti.
- Kay, Gillian. 1995. “English Loanword in Japanese” *World Englishes*. Tahun 1995. Jilid 4. Nomor 1. Hlm 67-76. Toyama: Toyama Medical and Pharmaceutical University.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta: Carasvatibooks.
- Matsumura, A., Yamaguchi, A. dan Wada, T. 1998. *Kokugo Jiten Dai Kyuu Ban* Tokyo : Obunsha.
- Nian, O dan Jubiladi, R. 2011. “The Linguistic Integration of English Borrowing in Modern Japanese.” *Polyglossia*. Oktober 2011. Jilid 21. Nomor 8. Hlm 99-107. Beppu: Ritsumeikan Asia Pacific University (APU).
- Nishfullayli, Sa’idatun. 2013. *Pembentukan kata: Proses Morfologi pada Gairaigo* MUD. <http://ejurnal.undip.ac.id/index.php/izumi/article/view/6229>(23 Februari 2017)
- Sudjianto dan Dahidi, A. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Kesaint Blanc.
- Soelistyowati, Diah. “Pembentukan Kata Pinjaman (*Gairaigo* ) Dalam Bahasa Jepang” *Lite (Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya)*. September 2010. Jilid 6. Nomor 2. Halaman 152-177. Semarang: Universitas Dian Nuswantoro.
- Suharti, Iin. 2013. *Analisis Penggunaan Gairaigo yang diikuti verba suru*. Skripsi, Universitas Negeri Semarang.
- Sutedi, Dedi. 2011. *Penelitian Pendidikan Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora.
- Tomoda, Takako. 2005. *The Loanword (Gairaigo ) Influx Into The Japanese Language: Contemporary Perceptions and Responses*. Thesis. University Of New South Wales. [http://id.m.wikipedia.org/wiki/Yomiuri\\_Shimbun](http://id.m.wikipedia.org/wiki/Yomiuri_Shimbun) (diakses 19 Mei 2017)
- Irwin, Mark. 2011, “Mora Clipping of Loanwords in Japanese” *The Journal Of Japanese Linguistics (JLL)*. Januari 2011. Jilid 27. Nomor 4. Hlm 71-81. San Francisco: San Francisco State University.
- Sanada, Shinji. 1995. *Shakai Gengogaku*. Tokyo: Oofuu.
- Mikio, Kawarazaki. 1998, “*Nihongo Kana Nyumon*”. The Japan Foundation Japanese Language Institute.

## PENUTUP

Berdasarkan pemaparan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa *Gairaigo* (kata pinjaman), (1) Terjadi dari pembentukan kata yang melalui 2 proses yaitu Proses Morfologi yang menganalisis morfem pembentuk kata dan Proses Fonologi berupa penyesuaian bunyi bahasa asing kedalam bahasa Jepang. (2) Proses morfologi yang dialami *Gairaigo* terbagi menjadi 2 proses yaitu *Fukugo* (penggabungan) dan *Ryakugo* (abreviasi). *Ryakugo* terdiri dari singkatan, pemenggalan dan akronim. (3) Proses fonologis yang terjadi *Gairaigo*, terdiri dari 5 hal, yaitu penambahan vokal, perubahan bunyi, aksen dan ucapan menurut ejaan. (4) Secara keseluruhan baik Proses Morfologi dan Proses Fonologi, keduanya merupakan bentuk penyesuaian bahasa Asing kedalam bahasa Jepang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fumio, Tamamura. 2001. *Nihongogaku wo Manabu Hito no Tameni*. Tokyo: Sekai Shisousha.
- Iori, Isao. 2001. *Atarashii Nihongogaku Nyuumon – Kotoba no shikui wo kangaeru* Tokyo: 3A Network.